

Studi Kasus Penerapan Terapi Murottal pada Ibu Hamil dengan Preeklampsia

Intan Sabila (7 Juli 2018)

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan Jl Raya Ambokembang no 8 Kedungwuni Pekalongan
Isyti'aroh M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat.

Abstrak

Preeklampsia adalah suatu kondisi spesifik kehamilan dimana hipertensi terjadi setelah minggu ke 20, ditandai dengan proteinuria atau edema patologik serta peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pemberian terapi murottal pada ibu hamil dengan preeklampsia dalam menurunkan tekanan darah. Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah studi kasus pada dua ibu hamil dengan preeklampsia. Rancangan study kasus yang digunakan adalah deskripsi. Hasil studi kasus menunjukkan terapi murottal mampu menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia yang di tunjukkan dengan adanya penurunan tekanan darah. Pasien pertama sebelum dilakukan tindakan terapi murottal tekanan darahnya 160/90 mmHg dan setelah tindakan 120/80 mmHg, pasien kedua sebelum dilakukan tindakan tekanan darahnya 150/90 mmHg dan setelah tindakan 110/90 mmHg. Bagi petugas kesehatan diharapkan menerapkan terapi murottal untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia.

Kata kunci : Ibu hamil, preeklampsia, terapi murottal

Abstract

Preeclampsia is a specific condition of hypertension that occurs after week 20 of pregnancy, some symptoms of preeclampsia may include protein in the urine or proteinuria and high blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. The aim of this case research is to know effectiveness of murottal method that applied to pregnant mother with preeclampsia in order to decrease blood pressure. The method of writing scientific papers is a case study on two pregnant women with preeclampsia. The plans study of this case used is descriptive. The result of this research showed that murottal therapy can reduce blood pressure of pregnant mother with preeclampsia. The first patient before the murottal therapy action of blood pressure is 160/90 mmHg and after the action 120/80 mmHg, the second patient before to action of blood pressure is 150/90 mmHg and after the action 110/90 mmHg. Hoped for the healthy practioner to apply murottal therapy to reduce high blood pressure of pregnant mother with preeclampsia.

Key words : Pregnant mother, preeclampsia, morottal therapy

